

ABSTRAK

Nilam Cahya Safitri, 1211030159, 2025, “*Penafsiran Ayat-Ayat Self Control Dalam Tafsir Haqā’iq At-Tafsir Karya Abu Abdurrahman As-Sulami*”. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Self control atau yang dikenal dengan *Mujahadah an-Nafs* merupakan salah satu nilai utama dalam ajaran Islam yang berperan dalam menjaga stabilitas spiritual dan moral manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dihadapkan pada berbagai bentuk godaan, ujian, serta dorongan seperti hawa nafsu, syahwat, ketakutan, dan kesedihan, yang apabila tidak dikendalikan dapat mengarah pada perilaku menyimpang. Al-Qur’an sebagai pedoman hidup umat Islam telah memuat banyak nilai yang berkaitan langsung dengan pengendalian diri, baik dalam bentuk larangan, perintah, maupun pujian terhadap orang-orang yang mampu mengendalikan diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *self control* dalam Al-Qur’an melalui pendekatan tafsir tasawuf, khususnya dalam Tafsir Haqā’iq at-Tafsir karya Abu Abdurrahman as-Sulamī, sekaligus menggali implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, dengan menganalisis ayat-ayat yang berhubungan dengan *self control*. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yang dikenal juga sebagai *library research*. *Self control* dalam Al-Qur’an terwujud melalui sejumlah term kunci yang mengandung makna pengendalian diri dalam berbagai dimensi. Term-term tersebut meliputi kata *hawa* QS Al-Jātsiyah [45]:23, QS Sād [38]:26, QS An-Nāzi’āt [79]:40, *syahwat* QS Āli ‘Imrān [3]:14, *khauf* QS As-Sajdah [32]:16, QS An-Nāzi’āt [79]:40, *huzn* QS At-Taubah [9]:40, QS Āli ‘Imrān [3]:139, *ṣabr* QS Āli ‘Imrān [3]:200, QS Muḥammad [47]:31, QS Al-Ma’ārij [70]:5, QS Asy-Syūrā [42]:43, QS Az-Zumar [39]:10, QS Al-Qalam [68]:48, dan *taqwā* QS Al-A’rāf [7]:201, QS Āli-‘Imrān [3]:102, dan QS Al-Mā’idah [5]:35.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran sufistik dalam Tafsir Haqā’iq at-Tafsir karya Abu Abdurrahman as-Sulamī memberikan pemahaman yang mendalam terhadap penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *self control* tersebut. Tafsir ini tidak hanya melihat *self control* sebagai tindakan dalam menahan emosi atau nafsu semata, tetapi sebagai bagian dari proses spiritual yang disebut *tazkiyat an-nafs* (penyucian jiwa). Dalam pendekatan ini, *self control* dipandang sebagai jalan untuk menundukkan ego (*nafs*), memutus keterikatan terhadap syahwat duniawi, serta mengarahkan hati sepenuhnya kepada Allah. Dengan demikian, *self control* tidak hanya sebatas kemampuan menahan dorongan hawa nafsu, tetapi merupakan upaya menyeluruh yang membimbing hati, pikiran, dan perilaku untuk senantiasa berjalan dalam koridor iman dan ketaatan kepada Allah Swt.

Kata Kunci: Ayat-Ayat *Self Control*, Tafsir Haqā’iq at-Tafsir, As-Sulami